

**FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM
EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR PAI SISWA KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Naskah Publikasi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Tugas dan Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) Program Studi
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh :

SUHARTINI
G000090017

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini penbimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : 1. Dra. Chusniatun. M.Ag.
2. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Suhartini
NIM : G 000 090 017
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Fungsi Manajemen Pembelajaran dalam Efektivitas Belajar Mengajar PAI Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Chusniatun. M.Ag.

Drs. Bambang Raharjo, M.Ag.

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : SUHARTINI

Nim : G 000 090 017

Fakultas/Jurusan : AGAMA ISLAM/TARBIYAH

Jenis : SKRIPSI

Judul : FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM
EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR PAI SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 10
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (bentuk *softcopy* untuk kepentingan minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 17 Juli 2013

Yang Menyatakan



Suhartini

G 000 090 017

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan dan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor manajemen pembelajaran. Tanpa manajemen pembelajaran yang terprogram dan terencana dengan baik, proses belajar mengajar (PBM) diantaranya dalam mata pelajaran PAI tidak akan berlangsung secara kondusif sehingga materi yang disampaikan kurang begitu efektif. Manajemen pembelajaran benar-benar akan mengelola pembelajaran dari awal sampai akhir pelajaran termasuk juga didalamnya terdapat manajemen kelas atau pengelolaan siswa di dalam kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasar latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimanakah fungsi manajemen kelas dalam efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimanakah fungsi manajemen pembelajaran dalam efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang fungsi manajemen pembelajaran dalam efektivitas belajar mengajar PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru PAI dan Siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan penarikan kesimpulannya menggunakan cara berpikir deduktif yaitu, cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang sifatnya khusus ke masalah-masalah yang sifatnya umum.

Kesimpulan penelitian ini menyatakan Guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dalam melaksanakan fungsi manajemen pembelajaran dalam efektivitas proses belajar mengajar (PBM) berlangsung dengan cukup baik. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut: a. Perencanaan yang dilakukan Guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yaitu guru hanya menyusun RPP, Silabus, Prota, Promes dan Pekan/Minggu Efektif. b. pelaksanaan yang dilakukan ada empat proses yaitu sebelum membuka pelajaran, membuka pelajaran, pelaksanaan/menyampaikan materi dan penutup. c. Evaluasi yang dilakukan Guru di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berupa tes tertulis. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada saat pembelajaran PAI di kelas berlangsung dengan baik dan efektif. Keadaan lingkungan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada saat pembelajaran juga berlangsung dengan cukup baik, sebab masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Efektivitas Belajar Mengajar PAI.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor manajemen pembelajaran. Tanpa manajemen pembelajaran yang di dalamnya menyangkut manajemen kelas terprogram dan terencana dengan baik, proses belajar mengajar (PBM) terutama dalam mata pelajaran PAI tidak berlangsung secara kondusif sehingga materi yang disampaikan kurang begitu efektif.

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan konsep mengajarnya, melainkan pembelajaran mencakup pada semua kegiatan yang mempunyai pengaruh langsung pada Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti halnya televisi, film, slide, gambar dan sebagainya.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atau sebagai pengajar, hendaknya guru mengajar sesuai prinsip, prosedur, dan desain pembelajaran yang sudah dipikirkan. Sedangkan belajar yang efektif yang dilakukan siswa adalah dengan melibatkan seluruh unsur yang ada di dalam diri masing-masing siswa yaitu dari segi fisik dan psikis dalam mengoptimalkan pengembangan potensi diri.

Fungsi manajemen terutama mata pelajaran PAI sangat dibutuhkan

guru dalam mencapai tujuan pembelajaran agar suasana belajar dapat berlangsung secara efektif, dan siswapun tidak cenderung mendengarkan penjelasan dari guru yang sudah ada di buku, bahkan guru dapat mengaitkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mendapatkan hal yang lebih.

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan proses yang amat penting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Disini pula terjadi campur tangan langsung antara pendidik dan peserta didik berlangsung, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik dan peserta didik. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas yaitu dengan menciptakan suasana belajar nyaman mungkin agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Fungsi-fungsi manajemen menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar terkait dengan efektivitas belajar mengajar siswa dengan maksud tercapainya tujuan pembelajaran.

Implementasi manajemen pembelajaran melibatkan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan bersama. Siswa dilibatkan melalui aktivitas-aktivitas belajar yang positif seperti metode diskusi, permainan peran dan sebagainya. Melalui aktivitas belajar tersebut dimaksudkan agar siswa termotivasi untuk berpikir aktif,

kritis dan kreatif sehingga tujuan pembelajaranpun dapat tercapai. Selain itu, aktivitas tersebut dapat meningkatkan interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya sehingga akan terjadi hubungan yang semakin baik.

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota Surakarta, maka dalam program sekolahnya SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terus mengembangkan diri untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta telah mengupayakan berbagai cara dengan mengutamakan proses pembelajaran yang seefektif mungkin yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran (laptop dan lcd).

Upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajarannyapun SMP Muhammadiyah 10 Surakarta khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sedikitnya sudah mengimplementasikan manajemen pembelajaran tersebut dengan tujuan mencapai hasil yang optimal, seperti dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) sudah menerapkan metode-metode yang cocok untuk materi pembelajaran pada saat itu. Suasana kelas pun tidak sunyi, dan komunikasi siswa antar gurupun terlihat harmonis baik didalam kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Bagaimanakah fungsi manajemen pembelajaran dalam

efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

LANDASAN TEORI

Manajemen pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan dalam dunia pembelajaran, yang terdiri dari dua kata. Kata yang pertama adalah “manajemen” yaitu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan kata yang kedua adalah “pembelajaran” yang berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Alwi dkk, 2002: 17).

Dalam manajemen terdapat fungsi manajemen yang terkait erat di dalamnya. Keefektifan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran. Adapun fungsinya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Menurut Abdul Majid (2011: 15) bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sanjaya (2008: 49) bahwa dalam perencanaan terdapat lima program yang harus dipersiapkan oleh guru, diantaranya adalah:

a) Menentukan alokasi waktu dan kalender akademis

Program ini berfungsi untuk mengetahui proses

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam satu tahun pelajaran guna mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan rumusan standar isi yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pada bulan apa KBM akan dimulai dan berakhir pada semester pertama dan kedua.
 - b) Menentukan berapa jumlah minggu efektif dalam setiap bulan setelah diambil untuk minggu-minggu libur dan ujian.
 - c) Menentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu sesuai kebijakan sekolah.
- b) Perencanaan Program Tahunan (Prota)
- Menurut Nazarudin (2007: 118) bahwa Program Tahunan (Prota) adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu (satu tahun ajaran) yang didalamnya harus memuat antara lain: Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar (KD), Materi dan Alokasi Waktu.
- c) Program Semester (Promes)
- Menurut Nazarudin (2007: 123) bahwa Promes adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan, disampaikan kepada siswa dan dikerjakan oleh guru dalam jangka waktu satu semester dan merupakan

penjabaran dari prota yang telah dibuat sebelumnya. Didalamnya harus memuat antara lain: Identitas Pelajaran, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, Bulan dan Pekan Pelaksanaan.

d) Silabus

Menurut Salim (dalam Nazarudin, 2007: 126) bahwa Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran.

e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau lapangan untuk kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar (Nazarudin, 2007: 149).

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Menurut Uzer Usman (2011: 4) bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Sedangkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan suatu kegiatan interaksi

antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Dimiyati dan Mudijono, 2006: 3).

c. Evaluasi pembelajaran

Tahapan setelah melakukan pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan tujuan pendidikan sudah tercapai dengan kata lain untuk melihat atau mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Arikunto, 2005: 290).

Efektivitas proses belajar mengajar (PBM) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dapat ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Guru (Pengajar)

Menurut Roestiyah (1982: 50-51), mengemukakan hal yang dilakukan guru di dalam kelas yaitu:

- 1) Guru mengadakan kontak dengan murid-murid dengan cerita, pertanyaan-pertanyaan dan diskusi.
- 2) Menarik perhatian siswa
- 3) Bicara dengan jelas
- 4) Variasi metode
- 5) Dalam mengajar guru memilih metode-metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran yang di ajarkan.
- 6) Adanya kerjasama dengan para murid.

Dalam menjalin kerjasama dengan siswa/murid misalnya guru memberi tugas kemudian siswa mengerjakannya, guru menerangkan siswapun mendengarkan dan sebagainya.

b. Siswa

Menurut Ahmadi (2011: 79), Sebagai seorang pembelajar, seorang siswa harus diberikan rangsangan agar bisa belajar mandiri, karena pada dasarnya: a) manusia mempunyai kecenderungan untuk belajar sesuai bakat/minat, dan seorang anak mempunyai kecenderungan untuk belajar dengan cepat hal-hal baru. b) strategi belajar itu penting. Anak dengan mudah mempelajari sesuatu yang baru. akan tetapi, untuk hal-hal yang sulit, strategi belajar amat penting. c) peran orang dewasa (guru) membantu menghubungkan antara hal yang baru dan yang sudah diketahui.

c. Lingkungan

Menurut Ahmadi (2011: 30), bahwa lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam pembelajarannya. Sedangkan menurut Mulyasa (2004: 100), bahwa, mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perilaku bagi peserta didik. Faktor lingkungan baik lingkungan sekolah (kondisi gedung) maupun lingkungan para murid (latar belakang murid) besar sekali pengaruhnya terhadap efektivitas belajar mengajar di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Robert Begnan dan Steven J. yang dikutip Lexi Moleong, 2000 : 35). Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- 1) Observasi, metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data manajemen pembelajaran secara langsung, seperti kegiatan belajar mengajar, penataan kelas, keadaan guru mengajar, siswa belajar dan sebagainya.
- 2) Interview atau Wawancara, Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (Interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (Interviewee). Wawancara dilakukan penanya dengan menggunakan pedoman wawancara (Interview Guide) (Sudjana, 2004 : 297). Adapun data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara kepada ibu Warti, S.Ag dan Bapak Hadi Sucipto, BA dan Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara umum

di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, keadaan siswa di kelas, apakah sudah berfungsi manajemen pembelajaran di kelas VII tersebut.

- 3) Dokumentasi, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2002 : 148). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, letak geografis, fasilitas, keadaan guru, karyawan, siswa, struktur organisasi yang mendukung dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang dilakukan guru di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah sebagai berikut:

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru membuat perencanaan pembelajaran yaitu berupa perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Prota, Promes, Minggu/Pekan Efektif.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terdiri dari standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar,

metode dan model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat-alat dan sumber belajar serta penilaian. RPP ini dijadikan acuan guru dalam mengajar di kelas.

b. Silabus

Dalam penyusunan Silabus, guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta selalu menyusun tiap awal semester melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

c. Program Tahunan (Prota)

Guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dalam membuat Prota melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diadakan setiap tahun ajaran baru. Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) telah ditentukan oleh Departemen Agama (Depag).

d. Program Semester (Promes)

Program Semester di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta disusun tiap awal tahun pelajaran melalui MGMP.

e. Minggu/Pekan Efektif

Minggu/Pekan efektif ini disusun oleh Guru PAI SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tiap awal tahun pelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang sering diterapkan guru di kelas pada Pelajaran Agama Islam (PAI) adalah metode diskusi dan ceramah. Metode tersebut sering diterapkan guru dengan tujuan agar siswa saling

berinteraksi dengan temannya sehingga bisa saling bertukar pikiran/informasi tentang pelajaran atau tema yang diajarkan oleh guru. Metode ceramah juga digunakan agar siswa lebih paham dan jelas, karena guru menjelaskannya dengan secara gamblang.

Para siswa menyukai model pembelajaran guru dengan menerapkan metode diskusi maupun ceramah, siswa merasa senang karena bisa memecahkan masalah yang diberikan oleh guru tersebut disamping itu juga siswa bisa mengenal temannya dengan lebih dekat karena adanya interaksi dan saling tukar pikiran, serta metode ceramah juga disukai para siswa karena guru menjelaskannya bagus, jelas, semua siswa diam pada saat dijelaskan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari sebelum membuka pelajaran, membuka pelajaran, pelaksanaan, dan penutup.

Adapun rincian pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan Observasi pada tanggal 06 April 2013 adalah sebagai berikut:

a. Sebelum Membuka Pelajaran

1) Perangkat/perabot kelas tertata rapi. Siswa disuruh merapikan terlebih dahulu meja/kursi yang tidak tertata rapi di tempatnya.

2) Kelas harus bersih dari sampah yang berserakan. Siswa (regu piket) pada hari itu disuruh menyapu terlebih dahulu sampai kelas benar-benar bersih sehingga nyaman

untuk dilakukan Proses Belajar Mengajar (PBM).

b. Membuka Pelajaran

- 1) Guru mengucapkan *basmallah* dilanjut dengan salam.
- 2) Guru menanyakan kabar siswa sekaligus Presensi.
- 3) Guru membiasakan siswa untuk membaca surat-surat pendek sebelum memulai pelajarannya.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dibahas.
- 2) Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dibahas.
- 3) Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 4) Guru memberikan sub tema pada masing-masing kelompok tersebut.
- 5) Siswa berdiskusi
- 6) Siswa menulis materi yang didiskusikannya tersebut di kertas.
- 7) Siswa presentasi.
- 8) Tanya jawab
- 9) Guru menjelaskan materi tersebut serta memberikan kesimpulan tentang materi hari itu.

d. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi.

- 2) Guru bertanya pada siswa apa yang belum dipahami dari materi tersebut.

- 3) Guru dan siswa sama-sama mengucapkan *hamdallah* kemudian salam.

3. Evaluasi Pembelajaran

Dalam mengevaluasi siswa guru selalu mengadakan tes tertulis, tes ini dilakukan seminggu sebelum ujian mid semester atau ujian semester. Guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam mengevaluasi guru selalu menggunakan lembar kertas ujian tahun lalu karena materinya sama dengan tahun ini.

Dalam mengefektifkan pembelajaran ada factor-faktor yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Guru

- 1) Membuka pelajaran: Guru membuka pelajaran dengan bacaan *Basmallah* serta menanyakan kabar pada murid-muridnya.
- 2) Adanya kontrak belajar: Guru selalu membuat kontrak belajar terkait dengan apa yang boleh dan tidak boleh di lakukan selama di kelas tiap kali memasuki kelas (tahun pelajaran) baru. Itu semua dilakukan di kelas dan diikuti para siswa secara demokratis.

- 3) Usaha menarik perhatian siswa: Guru selalu mereview materi pertemuan sebelumnya serta menggunakan metode-metode dalam penyampaian materinya.
- 4) Usaha memotivasi: Guru selalu memberikan kata-kata yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti memberikan kisah-kisah teladan Rasulullah dan para sahabat nabi.
- 5) Usaha mengaktifkan siswa: Guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa agar siswa tidak pasif dalam mengikuti pelajaran di kelas
- 6) Penggunaan Strategi atau metode: Guru biasanya menggunakan metode-metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa seperti metode diskusi, tanya jawab, drill, ceramah dan sebagainya.
- 7) Bahasa dan suara: Bahasa yang digunakan guru cukup jelas begitu juga dengan suara guru juga keras dan lantang sehingga siswa bisa menangkap dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru.
- 8) Mengakhiri pelajaran: Sebelum mengakhiri pelajaran guru biasanya menyimpulkan pelajaran hari itu kemudian menanyakan pada siswa apakah ada pertanyaan tentang materi tersebut.

Setelah itu guru dan siswa menutup pelajaran dengan hamdallah kemudian dilanjutkan dengan Salam.

b. Siswa

Siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta khususnya kelas VII bisa mengikuti pelajaran dengan tertib dan teratur, karena kelas VII tergolong siswa yang bisa diatur. Pada saat pelajaran siswa mendengarkan saat guru menjelaskan, meskipun ada yang berbicara sendiri tetapi masih bisa ditangani oleh guru. Pada saat penggunaan metode diskusi, siswa banyak yang antusias dengan materi tersebut.

c. Lingkungan

Kondisi gedung di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta baik, sehingga tidak ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Namun pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya. Pada saat kelas di samping ramai atau membuat gaduh kelas lainnya, guru di sekitar kelas tersebut segera menegur serta menanyakan pelajaran apa yang sedang berlangsung pada hari itu dan siswa disuruh untuk memanggil guru pengampu pelajaran itu, sambil menunggu guru datang maka siswa disuruh untuk belajar terlebih dahulu.

Interaktif antara guru dengan siswa

Hubungan guru antar siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berjalan secara baik dan harmonis, seperti saat di kelas para siswa banyak yang bertanya tentang apa yang belum dipahami dari apa yang telah dijelaskan oleh guru selain itu juga dan dapat dilihat pada saat istirahat para siswa banyak yang mengobrol dengan para guru sambil tertawa. Siswapun merasa santai dan nyaman pada saat pelajaran PAI berlangsung. Komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswapun berjalan secara dua arah yakni guru ke siswa dan siswa ke guru. Semakin baik proses komunikasi, maka semakin baik pula siswa menerima dan memahami penyampaian atau penjelasan dari guru.

SIMPULAN

Guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dalam melaksanakan fungsi manajemen pembelajaran dalam efektivitas proses belajar mengajar (PBM) berlangsung dengan cukup baik. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut:

1. Fungsi manajemen pembelajaran meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rinciannya sebagai berikut: a. Perencanaan yang dilakukan Guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yaitu guru hanya menyusun RPP, Silabus, Prota, Promes dan Pekan/Minggu Efektif. b.

pelaksanaan yang dilakukan ada empat proses yaitu sebelum membuka pelajaran, membuka pelajaran, pelaksanaan/menyampaikan materi dan penutup. c. Evaluasi yang dilakukan Guru di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta berupa tes tertulis.

2. Keadaan siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada saat pembelajaran PAI di kelas berlangsung dengan baik dan efektif. siswa mendengarkan meskipun ada yang berbicara sendiri dengan temannya, namun semua itu bisa ditangani oleh guru.
3. Keadaan lingkungan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dilihat dari kondisi gedung baik, pada saat pembelajaran juga berlangsung dengan cukup baik, artinya masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung.

SARAN

Sebagai akhir dari pelaksanaan penelitian dan penulisan dari skripsi ini, maka perlu kiranya penulis kemukakan beberapa saran:

1. Kepala Sekolah
Lebih ditingkatkan lagi pengontrolan guru di kelas, memotivasi guru serta karyawan dan diperlukan juga adanya penilaian terhadap kinerja guru

khususnya PAI terhadap kegiatan yang dilakukannya.

Hendaknya kendala-kendala yang ada misalnya dari segi fasilitas (sarpras) segera diidentifikasi untuk kemudian ditentukan skala prioritas penanganannya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Guru

Hubungan baik antara guru PAI dan para siswa dalam proses pembelajaran harus tetap dipertahankan agar suasana pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan efektif karena hal itu untuk menunjang terlaksananya efektivitas belajar mengajar.

Guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang rutin setiap tahunnya, yang sudah ditetapkan oleh Depag yaitu sebanyak 28 poin.

Guru khususnya PAI harus selalu kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi yakni dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang beragam agar siswa selalu antusias dalam mengikuti pelajaran tiap pertemuan.

Guru hendaknya memaksimalkan penggunaan media/alat yang tersedia dalam mengefektifkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif Khoiru dkk. 2011. *Strategi pembelajaran sekolah terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Alwi dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Moleong, Lexi J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. 1982. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. IAIN.

Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non-formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

Suryosubroto, B. 2002.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Usman, Moh Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.